



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG
KESEHATAN DI PUSKESMAS PAUH
KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

ELSA RIANGGA ASTARI

No. BP. 1411212016

Pembimbing I : Ch. Tuty Ernawati, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Isniati, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2018

ELSA RIANGGA ASTARI, No. BP. 1411212016

**ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG
KESEHATAN DI PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG TAHUN 2018**
xiii+ 85 halaman, 17 tabel, 1 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di Puskesmas Pauh belum ada yang mencapai target 100%. Berdasarkan laporan tahunan 2017, beberapa indikator SPM di Puskesmas Pauh dengan pencapaian rendah yaitu pelayanan kesehatan usia produktif (12,4%), pelayanan kesehatan usia lanjut (27,1%), dan pelayanan kesehatan orang dengan TB (35%). Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pencapaian SPM bidang kesehatan di Puskesmas Pauh tahun 2018.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem, informan penelitian sebanyak 9 orang, teknik penentuan informan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan *content analysis*. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Rekaman hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis serta diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil

Hasil penelitian pelayanan kesehatan indikator SPM bidang kesehatan sudah mengacu pada Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2016 dan seluruh tenaga sudah disosialisasikan, tenaga belum mencukupi, dana sudah mencukupi dan bersumber dari dana BOK dan JKN, sarana dan prasarana belum mencukupi, pendataan dilakukan dengan menggunakan survei PIS-PK, pelatihan sudah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas puskesmas, pelayanan dilakukan dengan mengikuti SOP yang tersedia di puskesmas, pencatatan dilakukan menggunakan buku register dan pelaporan dilakukan setiap bulan, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang dan Kepala Puskesmas Pauh.

Kesimpulan

Pelayanan kesehatan indikator SPM bidang kesehatan masih perlu penambahan dari segi tenaga dan sarana/prasarana. Diharapkan pihak puskesmas dapat menambah tenaga pelaksana pelayanan kesehatan dan melengkapi sarana/prasarana yang dibutuhkan untuk pelayanan.

Daftar Pustaka : 33 (2005-2018)

Kata Kunci : Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, Puskesmas Pauh

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2018

ELSA RIANGGA ASTARI, No. BP. 1411212016

**ANALYSIS ON ACHIVEMENT OF STANDARD MINIMUM SERVICE IN HEALTH
SECTOR AT PAUH COMMUNITY HEALTH CENTER PADANG CITY IN 2018**

xiii + 85 pages, 17 tables, 1 images, 9 appendices

ABSTRACT

Objective

There is no indicator of Standard Minimum Service (SPM) in health sector in Pauh Community Health Center reaching target 100%. According to the year report 2017, some indicators that not reach target are health service for productive age (12,4%), elderly health service (27,1%), and health service for TB patients (35%). The purpose of the research is to determine the achievement of SPM in health sector in Pauh Community Health Center 2018.

Method

Research design is qualitative with systematic approach, informants for the study amounted to 9 people, technique of determining informants was purposive sampling. Data accumulation method was in-dept interviews, document review, and observation. Data analysis was done by content analysis. Data processing used triangulation of sources and methods. Records of in-depth interview results were made in the form of transcripts and analysis and interpreted in the form of result of research.

Result

The result of research on health service indicator of SPM in health sector has referring to Permenkes RI Number 43 Year 2016 and all of the personnel have been socialized, health personnel is insufficient, fund is sufficient and sourced from BOK and JKN, facilities and infrastructures is not sufficient, data collection done by PIS-PK, training has been done to improve the competence of puskesmas personnel, service is done by following SOP which available at puskesmas, recording is done by register book and reporting done every month, monitoring and evaluation done by Padang City Health Departement and Leader of Puskesmas Pauh.

Conclusion

Health service indicator of SPM in health sector still need addition in term of personnel and facilities/infrastructures. It is expected that puskesmas can add more personnel and complete the facilities needed for the service.

References : 33 (2005-2018)

Keywords : Standard Minimum Service (SPM) Health Sector, Pauh Community Health Centre